

DAFTAR PUSTAKA

- A, H., W, S., & R, M. (2013). Perilaku Memanggil Ngegat Betina dan Evaluasi Respons Ngegat Jantan terhadap Ekstrak Kelenjar Feromon Seks pada Tanaman Cabai Merah (The Calling Behavior of Female and Male Response Evaluation of Sex Pheromone Glands Extract on Chili Peppers). *J. Hort*, 23(1), 72–79.
- Abdulrachman, S., Mejaya, M. J., Agustiani, N., Gunawan, I., Sasmita, P., & Guswara, A. (2013). *Sistem Tanam Legowo*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. http://staffnew.uny.ac.id/upload/197408092008121001/pendidikan/Materi+Diskusi+Sej.Sosek_.pdf
- Aburamai. (2018). *5 Cara Mengatasi Penyakit Busuk Akar pada Tanaman Padi*. <https://ilmubudidaya.com/cara-mengatasi-penyakit-busuk-akar-pada-tanaman-padi>
- Adi, H. C., & Widowati, R. (2022). Preferensi Ngegat Penggerek Tebu Terhadap Jenis Perangkap Feromon. *Indonesian Sugar Research Journal*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.54256/isrj.v2i1.75>
- Agrokompleks, M. (2019). *Gejala Serangan Penggerek Set Sundep Pada Padi*. <https://agrokomplekskita.com/gejala-serangan-penggerek-set-sundep-pada-padi/>
- Arisandi, E. (2022). *Pemantauan Hama Penggerek Batang Padi Kuning (Scirpophaga incerculas Walker) Menggunakan Feromon Seks*.
- Armando, R., Yusnaini, & Yunita, W. (2020). Eksplorasi Penggerek Batang Padi dan Parasitoid di Balai Benih Induk (BBI) Sukajaya. *Jurnal Gema Agro*, 25(1)(April), 53–63.
- Aryantini, L. T., Supartha, I. W., & Wijaya, I. N. (2015). Kelimpahan Populasi dan Serangan Penggerek Batang Padi pada Tanaman Padi di Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(3), 203–212. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Asikin, S., Thamrin, M., & Balittra. (2001). *Bionomi Penggerek Batang Padi Dan Alternatif Pengendaliannya*. <https://repository.pertanian.go.id/items/88b91522-4061-458d-9924-77b6329110>
- BPS. (2024). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi, 2018-2020*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ5OCMy/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>
- Cahyono, G. R., & Nurmahaludin. (2015). Rancang Bangun Alat Perangkap Hama Tanaman Padi Menggunakan Arduino Mega 2560. *Poros Teknik*, 7(2), 54–60.

- Damayanti, E., Mudjiono, G., & Karindah, S. (2015). Perkembangan Populasi Larva Penggerek Batang dan Musuh Alaminya pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) PHT. *Jurnal HPT*, 3(2), 18–24.
- Daniel, M., Rahayu, M. S., Arfah, M., Siregar, R. P., & Lubis, A. M. Van. (2022). *Pengendalian Hama Penggerek Batang Padi Scirpophaga sp yang Menyebabkan Penurunan Pertumbuhan Tanaman Padi Masyarakat Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JURPAMMAS/article/view/6015%>
- Ding, B. J., Hofvander, P., Wang, H. L., Durrett, T. P., Stymne, S., & Löfstedt, C. (2014). A plant factory for moth pheromone production. *Nature Communications*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.1038/ncomms4353>
- Farm, P. (2022). *Obat Sundep Padi Paling Ampuh*. <https://www.pandufarm.id/2022/01/obat-sundep-padi-paling-ampuh.html>
- Fitriani, Fajar, B. Al, Putri, K. A., & Persada, A. Y. (2019). Analisis Karakter Morfologi Tanaman Padi yang Diaplikasikan dengan Silika dan Kalium Organik. *Jurnal Jeumpa*, 6(2), 277–286.
- Florina, D., & Nurbaeti, B. (2013). *Petunjuk Aplikasi Perangkap Berferomon Di Pertanaman Padi*. Balai Pengkaji Pertanian Jawa Barat.
- Gesha. (2021). *Libatkan Anak SD Kendalikan Hama Penggerek Batang Padi*. <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/pangan/16362-Libatkan-Anak-SD-Kendalikan-Hama-Penggerek-Batang-Padi>
- Hanifah. (2022). *Hama Dan Penyakit Tanaman Padi Yang Perlu Diwaspadai. Lengkap Dengan Cara Mengatasinya!*. <https://agri.kompas.com/read/2023/01/14/151757184/apa-penyebab-gabah-kosong-ini-penjelasan-lengkapnya>
- Hanum, L., Windusari, Y., Setiawan, A., Hidayat, M. R., Adriansyah, F., Mubarak, A. A., & Pratama, R. (2018). *Morfologi Dan Molekuler Padi Lokal Sumatera Selatan*. NoerFikri.
- Hasibuan, S. (2020). Respon Berbagai Jenis Ekstrak Bagian Tanaman (Feromon) Dalam Mengendalikan Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). Sebagai Teknik Pengendalian Hama Terpadu. *Jurnal Agrium*, 17(2). <https://doi.org/10.29103/agrium.v17i2.2857>
- Heriandi, Syahputra, E., & Rianto, F. (2023). Tingkat Serangan Hama Penggerek Batang Padi Di Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 858–8.
- Ihsan, N. (2014). *Daun Padi Unik Dan Langka*. <https://ceritanurmanadi.wordpress.com/2014/02/04/daun-padi/>
- Larioh, N. K., Toana, M. H., & Pasaru, F. (2018). Pengaruh Intensitas Cahaya Lampu Perangkap Terhadap Populasi Dan Intensitas Serangan Penggerek

- Batang Padi Putih Scirpophaga innotata wlk. (Lepidoptera:Pyralidae) Pada Tanaman Padi. *J. Agrotekbis*, 6(1), 136–141.
- Martina, I., & Pebriandi, A. (2020). Pengaruh Jarak Tanam pada Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi Varietas Inpari 32. *Agrifor*, 19(2), 257. <https://doi.org/10.31293/af.v19i2.4668>
- Maspiyanti, F., Fanany, M. I., & Arymurthy, A. M. (2013). Klasifikasi Fase Pertumbuhan Padi Berdasarkan Hiperspektral Dengan Modifikasi Logika Fuzzy. *Jurnal Penginderaan Jauh & Pengolahan Citra LAPAN*, 10(1), 41–48.
- Mendy. (2022). *4 Cara Mengatasi Penggerek batang Pada Tanaman Padi*. <https://www.berkebun.net/cara-mengatasi-penggerek-batang-pada-tanaman-padi/>
- Mual, C. D., Vidarma, S., & Prabowo, Y. H. (2023). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Hama Ulat Penggerek Batang Tanaman Padi yang Dilakukan oleh Petani di Kampung Desay Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.47687/josae.v1i1.456>
- Munira, S., Sapdi, & Husni. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Serangan Hama Penggerek Batang Padi Putih (Scirpophaga innotata Walker). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3), 592–605. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i3.21350>
- Mutia. (2023). *Penggerek Batang Padi, Ngengat yang Mengancam Semua Fase Pertumbuhan Padi*. <https://www.cariaku.com/bumi/233025783/penggerek-batang-padi-ngengat-yang-mengancam-semua-fase-pertumbuhan-padi>
- Pertiwi, E. N., Mudjiono, G., & Rachmawati, R. (2013). Hubungan Populasi Ngengat Penggerek Batang Padi Yang Tertangkap Perangkap Lampu Dengan Intensitas Serangan Penggerek Batang Padi Di Sekitarnya. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 1(2), 88–95.
- Pranita, S., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi Feromon Seks Pada Komoditas Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) Di Desa Sagara Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 599–597.
- Pratama, M. A., Usman, Saifudin, Ariefin, & Juhan, N. (2021). Perancangan Alat Pengereng Padi Kapasitas 9 kg/Menit. *Jurnal Mesin Sains Terapan*, 5(1).
- Pustaka, T. (2017). *Inovasi Budidaya Padi*. IAARD PRESS.
- Putra, G. N. G. D., Sudiarta, I. P., Dharma, I. P., Sumiartha, K., & Srinivasan, R. (2013). Pemantauan Populasi Imago Spodoptera litura dan Helicoverpa armigera Menggunakan Perangkap Seks Feromon. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 2(1), 56–61.
- Rahmawati, R. (2016). *Cepat & Tepat Berantas Hama & Penyakit Tanaman*

Pertanian Perkebunan. Pustaka Baru Press.

- Ratih, S. I., Karindah, S., & Mudjiono, G. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Hama Terpadu Dan Konvensional Terhadap Intensitas Serangan Penggerek Batang Padi Dan Musuh Alami Pada Tanaman Padi. *Jurnal HPT*, 2(3), 18–27.
- Retnowati, L., Purwoko, A., Nurhidayat, M., & Muhani, N. (2021). *Petunjuk Teknis Pengamat dan Pelaporan Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan iklim* (L. Rahmawati & L. Lisnawati (eds.)). Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan.
- Rosidi, A., Suharto, & Sulistyanto, D. (2019). Pengaruh Desain Dan Warna Perangkat Feromoid Untuk Pemantauan Penggerek Batang Padi Kuning (Scirpophaga Incertulas). *Jurnal Bioindustri*, 1(2), 149–155. <https://doi.org/10.31326/jbio.v1i2.207>
- Sahetapy, B., Masauna, E. D., Darwanti, & Goo, N. (2022). Pengaruh Ketinggian Perangkat Feromon terhadap Penggerek Buah Kakao Conopomorpha cramerella Snell. (Lepidoptera: Gracillaridae). *Agrikultura*, 32(3), 290. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v32i3.35296>
- Sari, N. G. (2018). Perkembangan Populasi Penggerek Batang Padi Pada Kawasan Pht Skala Luas Dan Kawasan Padi Konvensional. *Gender and Development*. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.
- Sembel, D. T. (2010). *Pengendalian Hayati Hama-Hama Serangga Tropis dan Gulma*. Andi Offset.
- Setiawan, S. R. D. (2022). *Tips Memperbanyak Anakan Padi agar Produksi Meningkat*. https://agri.kompas.com/read/2022/08/22/082100984/tips-memperbanyak-anakan-padi-agar-produksi-meningkat?page=all#google_vignette
- Soemartono, Samad, B., & Hardjono, R. (1977). *Bercocok Tanam Padi*. C.V. Yasaguna.
- Suaryono, & Setyono, A. (1993). *Padi*. Penebar Swadaya.
- Suparyono, & Setyo, A. (1997). *Mengatasi Permasalahan Budi Daya Padi*. Penebar Swadaya.
- Suryanto, W. A. (2010). *Hama dan Penyakit Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Masalah dan Solusinya*. Kanisius.
- Susanti, M. A., Asikin, S., Thamrin, M., & Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. (2017). *Pengendalian Hama dan Penyakit Utama Padi Di Lahan Rawa Lebak*. <https://repository.pertanian.go.id/items/f9f1ed68-4453-4013-b198->

90ab4f2fb8e4

- Susanti, R., Yusuf, M., & Kabeakan, N. T. M. B. (2020). Pengendalian Hama Penggerek Batang Sawit *Oryctes rhinoceros* Dengan Menggunakan Buah Nanas Yang Ekonomis Dan Ramah Lingkungan Di Desa Stabat Lama Barat Kecamatan Wampu. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5341>
- Syamsiah, M., & Dikri, A. F. (2020). Penggunaan Beberapa Perangkat Untuk Mengendalikan Hama Penggerek Batang Padi Pandanwangi (*Oryza sativa* var. aromatic) Pada Fase Generatif. *Pro-STek*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.35194/prs.v1i1.821>
- TK, M., W, S., F, H., R, R., & A, S. (2013). Penetapan ambang pengendalian spodoptera exigua pada tanaman bawang merah menggunakan feromonoid seks (determination of control threshold of spodoptera exigua on shallots using pheromonoid sex). *J. Hort*, 23(1), 80–90. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/968>
- Triani, A., Karlina, L., Tiyantera, M. B., Adrian, R., Patricia, R., Ananda, Y., & Irsan, C. (2021). *Perkembangan Pemanfaatan Feromon untuk Pengendalian Hama Lepidoptera di Indonesia*. 202–208.
- Vanili, D. (2021). *Cara Menyilangkan Tanaman Padi*. <https://tanesia.id/cara-menyilangkan-tanaman-padi>
- Wasiati, A., Soekirno, Ruswand, Hidayat, Lanya, H., Raga, I. N., Hidayat, Y., Yulianti, T., & Ahadiati, A. (2007). *Pedoman Rekomendasi Pengendalian Hama Terpadu Pada Tanaman Padi*. Direktorat Perlindungan Tanaman. Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan.
- Widiwurjani, Sulistyono, A., & Rohman, A. N. (2021). Pengaturan Sistem Tanam dan Pemupukan pada Padi Varietas Inpari 32 (*Oryza Sativa*). *SCIENCE TECH: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 7(1), 1–7.
- Widodo, D. (1987). *Hama dan Penyakit Padi*. CV Pustaka Buana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Populasi Ngengat 7 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: POPULASI_NGENGAT						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	4.500	1	4.500	.680	.429
	Error	66.222	10	6.622 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	114.111	2	57.056	8.616	.007
	Error	66.222	10	6.622 ^a		
BLOK	Hypothesis	8.444	2	4.222	.638	.549
	Error	66.222	10	6.622 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	19.000	2	9.500	1.435	.283
	Error	66.222	10	6.622 ^a		
a. MS(Error)						

Lampiran 2. Sidik Ragam Populasi Ngengat 43 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: POPULASI_NGENGAT						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	.500	1	.500	1.364	.270
	Error	3.667	10	.367 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	4.333	2	2.167	5.909	.020
	Error	3.667	10	.367 ^a		
BLOK	Hypothesis	1.000	2	.500	1.364	.299
	Error	3.667	10	.367 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	1.000	2	.500	1.364	.299
	Error	3.667	10	.367 ^a		
a. MS(Error)						

Lampiran 3. Sidik Ragam Populasi Ngengat 70 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: POPULASI_NGENGAT						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	1.389	1	1.389	1.136	.311
	Error	12.222	10	1.222 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	10.111	2	5.056	4.136	.049
	Error	12.222	10	1.222 ^a		
BLOK	Hypothesis	.444	2	.222	.182	.836
	Error	12.222	10	1.222 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	4.778	2	2.389	1.955	.192
	Error	12.222	10	1.222 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 4. Sidik Ragam Intensitas Serangan 14 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: INTENSITAS_SERANGAN						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	5.000E-5	1	5.000E-5	.000	.984
	Error	1.125	10	.113 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	.563	2	.281	2.499	.132
	Error	1.125	10	.113 ^a		
BLOK	Hypothesis	.563	2	.281	2.499	.132
	Error	1.125	10	.113 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	1.000E-4	2	5.000E-5	.000	1.000
	Error	1.125	10	.113 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 5. Sidik Ragam Intensitas Serangan 42 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: INTENSITAS_SERANGAN						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	.005	1	.005	.335	.576
	Error	.149	10	.015 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	.008	2	.004	.252	.782
	Error	.149	10	.015 ^a		
BLOK	Hypothesis	.022	2	.011	.740	.502
	Error	.149	10	.015 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	.031	2	.015	1.023	.394
	Error	.149	10	.015 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 6. Sidik Ragam Intensitas Serangan 70 HST

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: INTENSITAS_SERANGAN						
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POSISI_FENOTRAP	Hypothesis	.186	1	.186	.319	.585
	Error	5.829	10	.583 ^a		
KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	.881	2	.441	.756	.495
	Error	5.829	10	.583 ^a		
BLOK	Hypothesis	5.501	2	2.751	4.719	.036
	Error	5.829	10	.583 ^a		
POSISI_FENOTRAP * KETINGGIAN_FENOTRAP	Hypothesis	1.585	2	.792	1.359	.300
	Error	5.829	10	.583 ^a		

a. MS(Error)

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan Benih



Gambar 2. Lahan Benih



Gambar 3. Sebar Benih/Persemaian



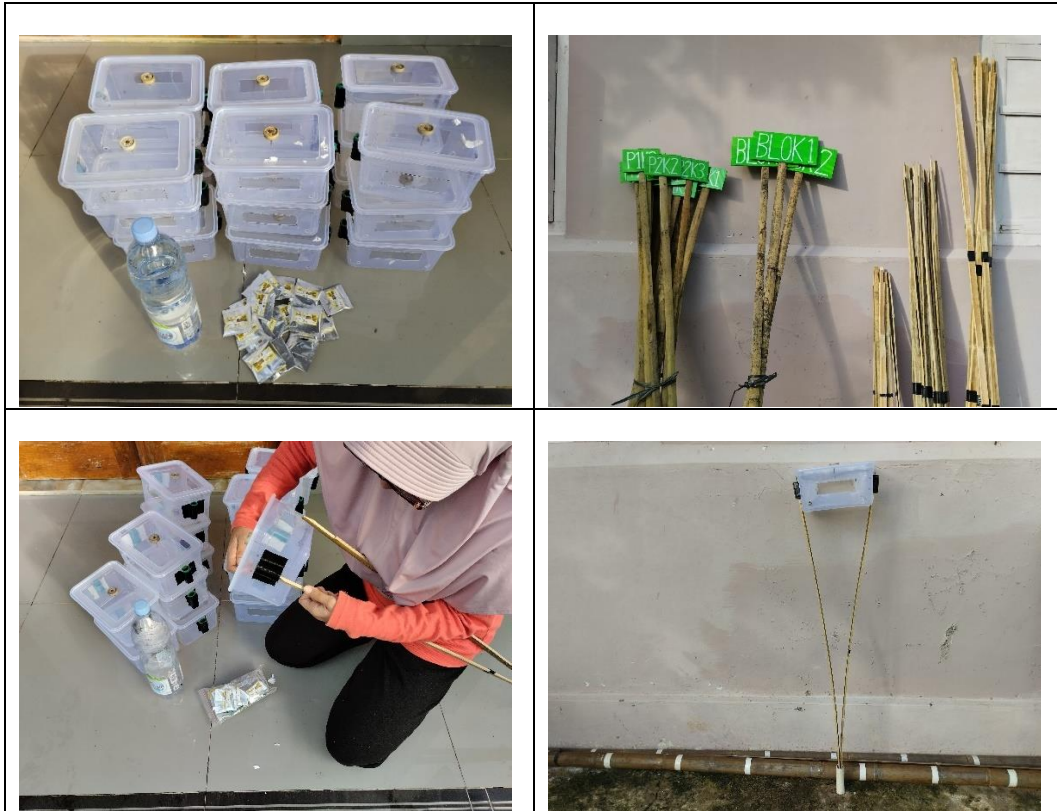
Gambar 4. Lahan Tanam



Gambar 5. Pemindahan Anakan Padi



Gambar 6. Penanaman



Gambar 7. Pembuatan Perangkap Feromon



Gambar 8. Pemasangan Perangkat Feromon